

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan dengan menggunakan akad *qardh* di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu nasabah diberi pinjaman sebesar satu juta rupiah dan wajib dikembalikan sesuai dengan pinjaman pokok dengan angsuran selama 40 minggu sebesar 25.000 rupiah dengan menggunakan praktik tanggung renteng yaitu apabila ada satu anggota yang tidak bisa membayar maka akan diberi talangan dana oleh anggota yang lain.
2. Hasil pembiayaan *qardh* yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap pemberdayaan UMKM adalah terjadinya peningkatan pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan yang diperoleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro. Sementara itu hasil praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM yang dilakukan Bank Wakaf Assa Berkah Sejahtera sesuai dengan wawancara kepada pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dan nasabah yang mendapat pinjaman modal usaha yaitu munculnya rasa kekeluargaan dan tanggungjawab sesama anggota sehingga meningkatnya rasa kepedulian dan tolong menolong apabila ada anggota yang mengalami kesulitan membayar angsuran.
3. Faktor pendukung dari praktik tanggung renteng ini yaitu diadakannya pelatihan wajib berkelompok selama 5 hari serta *halaqah* mingguan, serta diperbolehkannya nasabah dalam memilih anggota KUMPI sehingga para nasabah telah saling mengenal juga menjadi faktor pendukung terlaksananya praktik tanggung renteng dengan baik. Sementara itu, faktor penghambat dari praktik tanggung renteng ini terjadi sebelum pelaksanaan tanggung renteng yaitu keengganan beberapa calon nasabah untuk

memberikan talangan dana apabila ada anggota yang mengalami kesulitan membayar angsuran karena kurangnya kepedulian dan rasa tanggungjawab bersama beberapa calon nasabah yang masih mementingkan diri sendiri. Dari faktor penghambat tersebut, Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera melakukan upaya dengan diadakannya pelatihan wajib berkelompok selama 5 hari berturut-turut dengan salah satu materi yaitu mengenai praktik pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dimana praktik tanggung renteng menjadi hal yang wajib dilakukan para nasabah, juga dengan tidak meloloskan nasabah yang enggan dengan praktik tanggung renteng karena praktik tanggung renteng ini bersifat wajib.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dari Pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera ini untuk keperluan pengembangan penelitian lebih lanjut, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, diharapkan lebih bisa memaksimalkan praktik pembiayaan tanggung renteng serta memaksimalkan pemberdayaan UMKM dengan pelatihan wajib berkelompok yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut sebelum meloloskan calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera agar calon nasabah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.
2. Bagi pemerintah, diharapkan untuk mendirikan lebih banyak Bank Wakaf Mikro di Indonesia agar menjangkau lebih banyak lagi UMKM di pedesaan yang mengalami kesulitan pengajuan pinjaman modal usaha di lembaga keuangan yang lain serta terjadinya pemerataan ekonomi masyarakat karena Bank Wakaf Mikro terbukti efektif dalam pemberdayaan UMKM di pedesaan karena pembiayaan tanggung renteng yang berhasil

meningkatkan usaha serta meningkatkan pendapatan nasabah pelaku UMKM di pedesaan.

3. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya Bank Wakaf Mikro ini terdorong motivasi dan semangatnya untuk membangkitkan usahanya agar terjadi peningkatan pendapatan serta peningkatan pengembangan usaha yang telah dimiliki.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih jauh tentang pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro agar hasil penelitian yang dilaksanakan bisa menjadi bahan perbandingan sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.

